



***PEDOMAN PELAKSANAAN
PERINGATAN HARI SUMPAH
PEMUDA KE-90
TAHUN 2018***

KATA PENGANTAR
DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA
SELAKU KETUA PANITIA NASIONAL
PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA KE-90 TAHUN 2018

Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Salam Sejahtera untuk kita semua
Om Swasti Astu
Namo Buddhaya.

***Kami poeta dan poetri Indonesia, mengakoe bertoempah
darah jang satoe, tanah Indonesia.***

***Kami poeta dan poetri Indonesia mengakoe berbangsa
jang satoe, bangsa Indonesia.***

***Kami poeta dan poetri Indonesia mendjoendjoeng bahasa
persatoean, bahasa Indonesia.***

Tiga kalimat monumental, berejaan *Van Ophuysen* tersebut, merupakan keputusan Kongres Pemuda Indonesia Kedua yang diselenggarakan di Batavia (Jakarta), tanggal 27-28 Oktober 1928. Ikrar dimaksud, hasil kongres yang dipimpin Soegondo Djojopoespito, beliau berusia 23 tahun, tiga kalimat diatas meneguhkan spirit untuk meraih kemerdekaan suatu bangsa. Walaupun kita tahu, dalam goresan sejarah, kebebasan dari kolonialisme itu baru diraih 17 tahun kemudian.

Semangat membara barisan muda, telah meletakkan fondasi komunitas beribu pulau dalam balutan “Indonesia”. Konsep nation state yang dibayangkan, dikemas dengan ketegasan untuk menjunjung hanya satu lingua franca, bahasa Indonesia. Adapun kata “Indonesia” sendiri, telah berpuluh tahun melekat dengan empat pilar kebangsaan yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI.

Visi pemuda 90 tahun yang lalu, masih terasa ketangguhan makna yang sarat dengan kebersamaan dalam mengusung semangat anti kolonialisme. Sejatinya, ikrar Sumpah Pemuda merupakan kristalisasi semangat untuk menegaskan cita-cita berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) ke-90 Tahun 2018 berupaya merangkum suasana batin nasionalisme tersebut di atas. Walaupun tidak bisa ditafsirkan secara utuh, namun melalui serangkaian kegiatan yang digelar dapat menggambarkan suasana saat itu.

Pedoman ini menjadi panduan dan dasar rujukan bagi seluruh panitia penyelenggaraan peringatan HSP ke-90 Tahun 2018 di seluruh Indonesia dan perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri.

Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, melindungi kita semua agar semangat Sumpah Pemuda senantiasa menginspirasi setiap pemuda dan segenap pemangku kepentingan dalam melayani pemuda.

Wassalaamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Jakarta, Oktober 2018
Deputi Bidang Pengembangan Pemuda

Dr. H.M. Asrorun Ni'am Soleh, MA.
NIP. 19760531 200012 1 002



SAMBUTAN
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA
PADA BUKU PEDOMAN
PERINGATAN HARI SUMPAH PEMUDA KE 90
TAHUN 2018

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Salam sejahtera bagi kita semua

Marilah kita mensyukuri nikmat dan karunia-Nya, termasuk mensyukuri penerbitan buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP) ke-90 ini.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke 90 tahun 2018 bertema **“BANGUN PEMUDA, SATUKAN INDONESIA”**. Ada tiga karakter dan kapasitas yang perlu dikapitalisasi setiap generasi muda untuk memenangi “pertarungan” masa depan sekaligus dalam mewujudkan mimpi Indonesia. Pertama, diperlukan generasi muda yang memiliki kualitas integritas yang tinggi, Kedua, kapasitas keahlian dan intelektual yang cukup mumpuni, Ketiga, karakter kepemimpinan yang peduli dan profesional.

Gagasan ini untuk mengimplementasikan komitmen ini berpedoman pada nilai-nilai nasionalisme dan kebangsaan melalui sebuah manifestasi sikap pemuda Indonesia untuk mengisi serta menjawab berbagai peluang dan tantangan bangsa Indonesia saat ini dan yang akan datang. Pada perspektif yang sama, Undang-Undang juga menggaris bawahi peran pemerintah/masyarakat dalam pelayanan kepemudaan untuk menciptakan Pemuda yang maju, berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing.

Demikian, mudah-mudahan buku pedoman ini minimal dapat menjadi instrumen untuk mengkoordinasikan teknis pelaksanaan kegiatan peringatan HSP ke 90 tahun 2018, yang dilakukan para stakeholders terkait, mendesiminasikan tema besar peringatan dengan tematik tersebut tadi dalam konteks gerakan revolusi mental.

Semoga Allah SWT meridhoi langkah-langkah kita semua dalam membangun pemuda dan kepemudaan yang seutuhnya.

*Wallahul Muwaffiq Ilaa Aqwamith Tharieq
Wassalamu'alaikum –Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Jakarta, 28 Oktober 2018
MENTERI PEMUDA DAN OLAHRAGA
REPUBLIK INDONESIA

IMAM NAHRAWI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
SAMBUTAN MENPORA	7
DAFTAR ISI	9
I PENDAHULUAN	11
A. LATAR BELAKANG	11
B. DASAR	13
C. MAKSUD DAN TUJUAN	14
D. SASARAN	15
II PENYELENGGARAAN	15
A. TEMA DAN SUB TEMA	15
B. LOGO HSP ke-90 tahun 2018	16
C. AZAS	20
D. CIRI	20
III PROGRAM DAN KEGIATAN	21
A. SOSIALISASI DAN PUBLIKASI	21
B. PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN	22
C. RANGKAIAN KEGIATAN	22
IV KETENTUAN PENYELENGGARAAN	23
A. UMUM	23
B. KHUSUS	24
C. PENUTUP	27
LAMPIRAN	
A LAGU KEBANGSAAN INDONESIA RAYA	29
B PANCASILA DAN UNDANG UNDANG DASAR 1945	30 31

C	TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928	33
D	LAGU SATU NUSA SATU BANGSA	35
E	LAGU BANGUN PEMUDA	36
F	LAGU BAGIMU NEGERI	37
G	MATERI BRANDING	38
H	DOA HARI SUMPAH PEMUDA KE 90 TANGGAL 28 OKTOBER 2018.	43

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap tanggal 28 Oktober kita selalu merayakan peringatan Hari Sumpah Pemuda (HSP). Peringatan tersebut mengingatkan bangsa Indonesia terhadap sejarah perjuangan seluruh elemen pemuda Indonesia yang telah menebar semangat menjaga jiwa patriotisme dan berhasil menyatukan visi kebangsaan, yang melahirkan sebuah komitmen kebangsaan yaitu bertumpah darah satu tanah air Indonesia, berbangsa satu bangsa Indonesia, dan menjunjung bahasa persatuan bahasa Indonesia. Sebagaimana yang kita kenal hingga saat ini sebagai Sumpah Pemuda 1928, dengan mempersatukan pemuda Indonesia untuk memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia.

Bangsa Indonesia saat ini sedang menanti bangkitnya anak-anak muda millennial untuk mulai membangun sebuah cita-cita/harapan Indonesia masa depan. Membangun optimisme kolektif bahwa suatu saat para anak muda akan mampu mewujudkan cita-cita/harapan Indonesia, dan menjadi terhormat di antara bangsa-bangsa lain di dunia.

Wajah Indonesia memang sedang terkoyak persoalan korupsi, kemiskinan, pengangguran, narkoba, pornografi, hoax, hate speech serta sejumlah problem bangsa lainnya. Tetapi semua itu bukan menjadi alasan bagi para pemuda untuk berhenti dan pesimis menatap masa depan Indonesia. Karena itu, selain kritis, para pemuda harus tetap optimis

dalam membangun masa depan Indonesia.

Mengawal perjalanan bangsa dengan membangun optimisme kolektif itulah mestinya yang menjadi ruh perjuangan pemuda, sekaligus mengantisipasi gejala pesimisme massal. Pada ruang kosong inilah setiap pemuda dituntut harus tetap kritis dalam mengawal perjalanan bangsa, tetapi juga optimistis menatap masa depan Indonesia. Itulah yang dimaksud dengan gerakan kepemudaan yang inklusif dan integral yaitu gerakan moral, gerakan intelektual, sekaligus gerakan membangun optimisme kolektif bangsa.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan telah mengisyaratkan bahwa semangat dan motivasi baru bagi bangsa khususnya pemuda Indonesia untuk memperjuangkan eksistensinya sebagai sebuah bangsa yang bersatu dan berdaulat. Untuk itu, dalam rangka memberikan makna yang lebih dalam akan arti penting sebuah momentum sejarah pemuda, bangsa ini perlu merekonstruksi dan mereaktualisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam perjalanan sejarah sumpah pemuda, sebagai bagian dari proses sejarah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), maka jiwa dan semangat sumpah pemuda perlu diaktualisasikan agar tetap relevan dan terpatri dalam sanubari, di tengah perubahan zaman yang semakin cepat dan dinamis.

Presiden Jokowi dalam rangka pencaanangan gerakan reformasi mental mengatakan bahwa akan menjadi suatu yang sia-sia apabila melakukan pembangunan fisik tanpa

membangun pola pikir masyarakat. Pesan tersebut secara jelas telah mengisyaratkan bahwa pembangunan nasional yang selama ini lebih berorientasi pada pembangunan fisik belaka dari pada berorientasi pada pembangunan sumber daya manusia hasilnya menjadi kurang optimal.

Oleh karena itu, setiap pemuda perlu mempunyai visi kedepan dan cita-cita untuk memproyeksikan 10, 20, bahkan 30 tahun ke depan untuk Indonesia, serta memiliki peran strategis di tengah-tengah masyarakat dalam menyongsong masa depan Indonesia. Pada posisi itulah potensi terbesar bagi setiap pemuda untuk mewujudkan harapan dan menggapai cita-cita Sumpah Pemuda serta proklamasi kemerdekaan Indonesia yang mulia dan inklusif itu.

Peringatan hari sumpah pemuda ke-90 tahun 2018 dengan tema **BANGUN PEMUDA SATUKAN INDONESIA.**

B. Dasar

1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional;
4. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2005 tentang Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;

6. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka;
7. Undang-Undang RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
9. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2017 tentang ...
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia Tahun 2014 tentang Kabinet Kerja;
11. Peraturan Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga RI;
12. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor : tentang Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018.

C. Maksud dan Tujuan

1. Meningkatkan semangat pemuda dalam mengimplementasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Undang-Undang Kepemudaan.
2. Membangkitkan dan memantapkan pemuda yang memiliki kualitas dan integritas yang tinggi.
3. Menumbuhkembangkan pribadi berkarakter, berkapasitas, dan berdaya saing.
4. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinnekaan.

5. Memacu pemuda sebagai pemersatu Negara Kesatuan Republik Indonesia.

D. Sasaran

1. Kementerian dan Lembaga Negara
2. Perwakilan Indonesia di Luar Negeri
3. Pemerintah Daerah di seluruh Indonesia
4. BUMN dan Swasta
5. Perguruan Tinggi Negeri dan swasta
6. Sekolah, Madrasah dan Pondok Pesantren.
7. Organisasi Kepemudaan, Kemahasiswaan dan kepelajaran.
8. Kepramukaan

II. PENYELENGGARAAN

A. Tema dan Sub Tema

Tema dan Sub tema Hari Sumpah Pemuda ke 90 Tahun 2018

Tema :

BANGUN PEMUDA SATUKAN INDONESIA

Sub Tema :

1. Pemuda Indonesia cerdas, kreatif dan inovatif
2. Energi pemuda membangun Indonesia
3. Pemuda Bersatu Indonesia Maju
4. Semangat Pemuda implementasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan Undang-Undang Kepemudaan.
5. Pemuda Maju, NKRI Utuh

6. Mendorong pemuda sebagai pelopor semangat kebangsaan dalam kebhinnekaan.
7. Sukseskan HSP ke-90 tahun 2018 sebagai tahun kebangkitan ekonomi pemuda.
8. Dengan semangat sumpah pemuda kita perkokoh persatuan bangsa untuk mensukseskan pembangunan pemuda yang berkelanjutan.
9. Sumpah Pemuda mewujudkan pemuda yang maju, mandiri dan profesional.

B. Logo. HSP ke-90 tahun 2018



90 Tahun Sumpah Pemuda
**BANGUN PEMUDA
SATUKAN INDONESIA**



Perbedaan digambarkan dengan 4 warna dasar (merah, biru, hijau dan kuning) yang jika keempatnya harmoni menjadi satu akan menghasilkan warna Putih (damai, suci).



Warna yang lembut atau lebih muda adalah simbol perekat yang tentu saja bermakna bahwa perbedaan harus bisa direkatkan dengan cara2 yang lemah lembut.

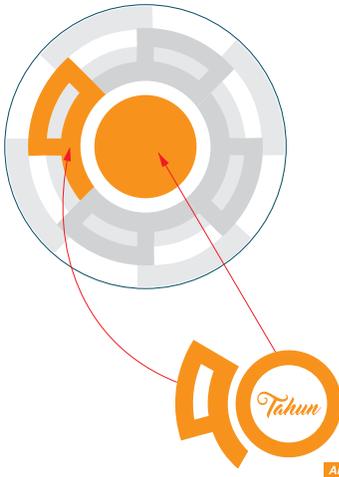


Warna putih di tengah dengan kepalan tangan bermakna bahwa dengan kerja keras dan kerja nyata kita akan bisa bersatu dan harmoni (putih/damai/suci) dalam keberagaman.



Lingkaran pada bagian sisi luar

Lingkaran pada sisi luarnya membentuk lingkaran tidak utuh mengandung makna dan simbol pengakuan kita bahwa selalu saja ada kekurangan pada diri setiap manusia. Dan kita yakin bahwa kesempurnaan sesungguhnya hanya milik Sang Pencipta.



Angka 9 & 0

Angka 90

Angka 9 di ambilkan dari setiap patahan luar. Dan angka 0 di ambilkan dari lingkaran tengah yang terdapat pada logo. Kemudian diberi tulisan "Tahun" pada lingkaran sebagai Identitas Usia.



Makna logo :

Kita mengakui dan menerima perbedaan, kita sekaligus juga punya keyakinan bahwa akan selalu ada yang merekatkan kita, walaupun tdk selalu utuh dan sempurna karena kesempurnaan hanya milik Sang Pencipta.

C. Azas

1. **Azas Karakter Bangsa**
Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai sumber inspirasi dalam memperkokoh karakter dan jati diri bangsa melalui revolusi mental.
2. **Azas Kesatuan**
Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai momentum pemersatu Bangsa.
3. **Azas Kemandirian**
Kebangkitan pemuda sebagai pemicu mandiri dan profesional.
4. **Azas Perekonomian**
Pemanfaatan bonus Demografi sebagai solusi persoalan ekonomi bangsa.
5. **Azas Manfaat**
Kemanfaatan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018.
6. **Azas Kebijakan**
Menjadikan peringatan Hari Sumpah Pemuda sebagai sumber inspirasi dalam melaksanakan kebijakan pembangunan kepemudaan dan perekonomian bangsa yang merupakan salah satu prioritas strategis dalam agenda pembangunan nasional.

D. Ciri

Kegiatan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018 bercirikan:

1. Mencerminkan jiwa, semangat, melalui revolusi mental dan nilai-nilai Sumpah Pemuda 1928.
2. Menumbuhkembangkan dan memperkokoh karakter dan jati diri bangsa.
3. Dilaksanakan dengan khidmat dengan mengutamakan fungsi dan kemanfaatan peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018.
4. Dilaksanakan dengan memberikan kesempatan luas kepada pemuda untuk berpartisipasi aktif dalam Pembangunan Nasional.
5. Dilaksanakan untuk memperkokoh nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa.

III. PROGRAM DAN KEGIATAN

Program dan kegiatan dalam rangka Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018 meliputi:

A. Sosialisasi dan Publikasi

1. Menyusun, mencetak, dan mendistribusikan Buku Pedoman;
2. Menginformasikan agar Instansi Pusat, Daerah, Perwakilan RI di Luar Negeri, Lembaga Pendidikan, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swasta, dan Lembaga lainnya dapat melaksanakan upacara bendera, rangkaian kegiatan, acara puncak peringatan HSP ke-90 tahun 2018 pada tanggal 28 Oktober 2018 di lingkungannya masing-masing;

3. Menghimbau masyarakat untuk mengibarkan bendera Merah Putih pada tanggal 28 Oktober 2018;
4. Menghimbau stasiun Radio dan Televisi untuk mengumandangkan lagu-lagu wajib nasional dan atau mars pemuda berkenaan dengan momentum Peringatan Sumpah Pemuda;
5. Mempublikasikan rangkaian kegiatan peringatan HSP ke-90 tahun 2018 melalui media cetak, elektronik, media luar ruang, media online dan lain-lain;
6. Menghimbau Instansi/Lembaga Pemerintah, Organisasi Kepemudaan, Lembaga Swasta dan Masyarakat untuk memperingati dan membuat spanduk, leaflet, pamflet, brosur serta bentuk media publikasi lainnya.

B. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Hari Sumpah Pemuda

1. Rapat internal Kementerian Pemuda dan Olahraga
2. Rapat Koordinasi lintas Kementerian/Lembaga
3. Rakornas Kementerian Pemuda dan Olahraga

C. Rangkaian Kegiatan Acara Pendukung Hari Sumpah Pemuda Tahun 2018

1. Launching Bulan Pemuda
2. Pekan Pemuda Kreatif
3. Kirab Pemuda
4. Apresiasi Pemuda Berprestasi
 - a. Kepemimpinan
 - b. Kewirausahaan

- c. Kepeloporan dan Kesukarelawanan
5. Apresiasi Penggerak Pemuda Berprestasi
6. Anugerah Kota Layak Pemuda
7. Apel Sumpah Pemuda
8. Talkshow dan diskusi serta lomba-lomba kepemudaan
9. Turnamen olahraga antar Organisasi Kepemudaan
10. Dll

IV. KETENTUAN PENYELENGGARAAN

A. Umum

Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018 diselenggarakan secara nasional di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan dan Perwakilan RI di luar negeri. Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 wajib diselenggarakan oleh lembaga pemerintah dan non pemerintah, organisasi kepemudaan, LSM, lembaga pendidikan dengan berpedoman pada buku Pedoman Pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Peringatan Hari Sumpah Pemuda diselenggarakan secara terarah dan terpadu dengan membentuk panitia pada setiap tingkatan, dimulai dari tingkat Pusat sampai tingkat Daerah antara lain;

1. Panitia Nasional Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 tahun 2018 dibentuk melalui Surat Keputusan Menteri

Pemuda dan Olahraga.

2. Panitia Provinsi, Kabupaten/Kota dan Kecamatan dibentuk melalui Surat Keputusan Gubernur, Bupati/Walikota dan Camat setempat.
3. Panitia Perwakilan RI diluar negeri dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala Perwakilan RI setempat.
4. Kepanitiaan sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai 3 dapat menyertakan unsur organisasi kepemudaan.
5. Kepanitiaan yang diselenggarakan oleh organisasi atau lembaga non pemerintah, dibentuk oleh pimpinan organisasi yang bersangkutan.

B. Khusus

1. Upacara Bendera (bagi yang melaksanakan upacara bendera)

Acara pokok peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018 dilaksanakan dalam bentuk Upacara Bendera dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sifat Upacara : Khidmat dan sederhana
- b. Hari, Tanggal : Minggu, 28 Oktober 2018
- c. Pukul : Jam 08.00 (waktu setempat) sampai selesai
- d. Tempat : Lokasi masing-masing
- e. Peserta Upacara : Pelajar, Mahasiswa, Pemuda, Pramuka, PMR, Unsur SKPD, Organisasi Kepemudaan, dan Masyarakat.

2. Susunan acara upacara bendera :
 1. Pemimpin Upacara memasuki lapangan Upacara, pasukan diambil alih oleh Pemimpin Upacara;
 2. Pembina Upacara tiba ditempat Upacara, barisan disiapkan;
 3. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
 4. Laporan Pemimpin Upacara kepada Pembina Upacara bahwa Upacara siap dimulai;
 5. Pengibaran Bendera merah putih diiringi lagu kebangsaan "INDONESIA RAYA";
 6. Mengheningkan cipta dipimpin oleh Pembina Upacara;
 7. Pembacaan teks Pancasila oleh Pembina Upacara, diikuti oleh seluruh peserta Upacara;
 8. Pembacaan Teks Pembukaan UUD 1945;
 9. Pembacaan Teks Keputusan Kongres Pemuda Indonesia 1928;
 10. Menyanyikan lagu "SATU NUSA SATU BANGSA";
 11. Penyerahan penghargaan diiringi lagu "BAGIMU NEGERI" (bila ada);
 12. Amanat Pembina Upacara;
 13. Menyanyikan lagu "BANGUN PEMUDI PEMUDA";
 14. Pembacaan Do'a;
 15. Laporan Pemimpin Upacara;
 16. Penghormatan umum kepada Pembina Upacara;
 17. Pembina Upacara berkenan meninggalkan tempat Upacara.
 18. Upacara selesai.

Catatan:

1. Apabila terjadi satu dan lain hal, upacara tidak dapat dilakukan di lapangan terbuka, maka dapat dilaksanakan di ruang tertutup dengan Bendera Merah Putih terlebih dahulu sudah berkibar di atas tiang (pengibaran bendera tidak dilaksanakan). Acara pokok diikuti dengan penyesuaian acara seperlunya atau sesuai keperluan daerah masing-masing.
2. Upacara tingkat nasional/pusat dapat dilakukan oleh masing-masing instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP. Tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota/Kecamatan dilaksanakan oleh pemerintah daerah/organisasi/lembaga swasta setempat. Di luar negeri dilaksanakan oleh masing-masing Kantor Perwakilan RI setempat.
3. Pembina upacara tingkat nasional dilakukan masing-masing pimpinan instansi pemerintah/swasta tingkat nasional, termasuk daerah yang telah disepakati ditunjuk untuk peringatan acara puncak HSP dapat dipimpin oleh Menpora. TingkatProvinsi/kabupaten/Kota/Kecamatan, dipimpin oleh Gubernur/Bupati/Walikota/Camat setempat. Untuk organisasi/lembaga/swasta/lembaga pendidikan/lembaga non-pemerintah lainnya, pembina upacara dipimpin oleh pimpinan masing-masing. Di luar negeri dipimpin oleh Duta Besar/ Kepala Perwakilan RI setempat.

4. Naskah Pidato Menteri Pemuda dan Olahraga pada saat upacara bendera Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 Tahun 2018 dibacakan oleh Pembina/Inspektur Upacara. Naskah pidato terlampir di dalam Buku Pedoman dapat diakses melalui website Kementerian Pemuda dan Olahraga: www.kemenpora.go.id.

5. Acara Puncak
Acara Puncak Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 tahun 2018 secara nasional akan dilaksanakan di Kebun Raya Bogor Bersama Bapak Presiden RI dan Bapak Wakil Presiden RI. Hal-hal yang berkaitan dengan penyelenggaraan acara puncak peringatan Hari Sumpah Pemuda diatur lebih lanjut dalam ketentuan tersendiri.

V. PENUTUP

Demikian buku pedoman pelaksanaan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ini disusun untuk dijadikan acuan oleh seluruh pemangku kepentingan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhai suksesnya penyelenggaraan Peringatan Hari Sumpah Pemuda ke-90 tahun 2018.

LAGU KEBANGSAAN “INDONESIA RAYA”

INDONESIA RAYA

W.R. Soepratman

do=G, 4/4, con bravura

$\overline{3} \cdot \overline{4} / \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{2} \cdot \overline{2} / \overline{1} \overline{5} \cdot \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{6} \overline{5} \overline{4} \overline{3} / \overline{2} \dots$
In-do-ne-sia tanah a- ir- ku ta- nah tumpah darahku

$\overline{2} \cdot \overline{3} / \overline{4} \overline{2} \cdot \overline{2} \overline{1} \cdot \overline{1} / \overline{7} \overline{6} \cdot \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{7} \overline{6} \overline{5} \overline{4} / \overline{3} \dots$
di sa-nalah a-ku berdi-ri ja-di pandu i- bu- ku.

$\overline{3} \cdot \overline{4} / \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{2} \cdot \overline{2} / \overline{1} \overline{5} \cdot \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{6} \overline{5} \overline{1} \overline{2} / \overline{7} \cdot \overline{6} \overline{6} \cdot \overline{6} /$
In-do- nesia kebang-sa- an-ku bangsa dan tanah a - ir-ku, ma-ri-

$\overline{4} \overline{4} \overline{3} \overline{2} / \overline{5} \cdot \overline{1} \overline{7} \cdot \overline{6} / \overline{5} \overline{4} \overline{3} \overline{2} / \overline{1} \dots \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{6} \overline{4} \cdot \overline{4} \overline{4}$
lah kita ber-se-ru In-do- nesia bersa- tu. Hi -duplah tanah-ku

$\overline{4} \cdot \overline{4} / \overline{3} \overline{1} \cdot \overline{1} \overline{1} \overline{7} \cdot \overline{1} / \overline{2} \overline{5} \cdot \overline{5} \overline{5} \overline{4} \cdot \overline{4} / \overline{3} \cdot \overline{1} \overline{5} \cdot \overline{5} /$
Hi-dup-lah negri-ku bang-sa-ku rak-yatku se -mu- a- nya, bangun-

$\overline{6} \overline{4} \cdot \overline{4} \overline{4} \overline{4} \cdot \overline{4} / \overline{3} \overline{1} \cdot \overline{1} \overline{1} \overline{7} \cdot \overline{1} / \overline{2} \overline{5} \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{2} / \overline{1} \dots$
lah ji-wa-nya bangun-lah badan-nya un-tuk In-done-sia Ra - ya.

REFREIN (dinyanyikan dua kali)

//: $\overline{1} \cdot \overline{1} / \overline{4} \overline{6} \cdot \overline{6} \overline{6} \overline{6} \cdot \overline{6} / \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{3} \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{4} \overline{2} \cdot \overline{2} \overline{2} \overline{5} \cdot \overline{4} / \overline{3} \cdot \overline{1} /$
In-do- nesia Ra-ya merde -ka merdeka tanah-ku negriku yg ku cin-ta

$\overline{1} \cdot \overline{1} / \overline{4} \overline{6} \cdot \overline{6} \overline{6} \overline{6} \cdot \overline{6} / \overline{5} \overline{3} \cdot \overline{3} \overline{3} \overline{5} \cdot \overline{5} / \overline{5} \overline{4} \cdot \overline{3} \overline{2} \overline{3} \cdot \overline{2} / \overline{1} \dots //$
Indo- nesia Ra-ya merde-ka mer-de-ka hiduplah In-do-ne-sia Ra-ya

PANCASILA

- 1. KETUHANAN YANG MAHA ESA.**
- 2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB.**
- 3. PERSATUAN INDONESIA.**
- 4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAH
KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN /
PERWAKILAN.**
- 5. Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat
Indonesia.**

**UNDANG-UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 1945**

Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Dan perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur.

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan

ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada : Ketuhanan Yang Maha Esa, kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, dan kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

TEKS KEPUTUSAN KONGRES PEMUDA INDONESIA 1928

POETOESAN CONGRES PEMOEDA-PEMOEDA INDONESIA

Kerapatan Pemoeda-Pemoeda Indonesia jang diadakan oleh perkoempoelan-perkoempoelan pemoeda Indonesia jang berdasarkan kebangsaan, dengan namanja: Jong Java, Jong Sumatranen Bond (Pemoeda Soematera), Pemoeda Indonesia, Sekar Roekoen Pasoendan, Jong Islamieten Bond, Jong Bataks, Jong Celebes, Pemoeda Kaoem Betawi dan Perhimpoean Peladjar-Peladjar Indonesia; membuka rapat pada tanggal 27 dan 28 October tahoen 1928 dinegeri Djakarta; sesoedahnja mendengar pidato-pidato dan pemitjaraan jang diadakan dalam kerapatan tadi; sesoedahnja menimbang segala isi pidato-pidato dan pemitjaraan ini; kerapatan laloe mengambil poetoesan:

*PERTAMA KAMI POETERA DAN POETERI
INDONESIA MENGAKOE BERTOEMPAH-DARAH
JANG SATOE, TANAH INDONESIA.*

*KEDOEKAMI KAMI POETERA DAN POETERI
INDONESIA MENGAKOE BERBANGSA JANG
SATOE, BANGSA INDONESIA.*

*KETIGA KAMI POETERA DAN POETERI
INDONESIA MENDJOENDJOENG BAHASA
PERSATUAN, BAHASA INDONESIA.*

Setelah mendengar poetoesan ini, kerapatan mengeloearkan kejakinan azas ini wadjib dipakai oleh segala perkoempoelan-perkoempoelan kebangsaan Indonesia; mengeloearkan kejakinan persatoean Indonesia diperkoeat dengan memperhatikan dasar persatoeannja: kemaoean sejarah bahasa hoekoem-adat pendidikan dan kepandoean; dan mengeloearkan pengharapan soepaja poetoesan ini disiarkan dalam segala soerat kabar dan dibatjakan dimoeka rapat perkoempoelan-perkoempoelan kita.

Satu Nusa Satu Bangsa

Do = Bes
4/4, Andante maestoso

Liberty Manik

5 5 6 5 3 1 1 2 1 6 5 1 2 3 1 2 3 2
Sa - tu Nu - sa, sa - tu Bang - sa, sa - tu Ba - ha - sa ki - ta.

5 5 6 5 3 1 1 2 1 6 5 1 2 3 1 2 7 1 2 3 2 1
Ta - nah A - ir pas - ti ja - ya un - tuk s'la - ma - la - ma - nya. In - do - ne - sia

7 6 5 4 4 3 3 4 3 2 5 5 6 5 3 1 1 2 1 6
pu - sa - ka, In - do - ne - sia ter - cin - ta. Nu - sa, Bang - sa dan Ba - ha - sa

5 1 2 3 1 2 7 1
ki - ta be - la ber - sa - ma.

Bagimu Negeri

<p> $\underset{\cdot}{5}$ $\overline{1 \cdot 6}$ $\underset{\cdot}{5}$ $\overline{3 \cdot 0}$ Pa - da - mu Ne - gr'i , </p>	<p> $\underset{\cdot}{5}$ \cdot $\underset{\cdot}{5}$ $\overline{1 \cdot 2}$ $\overline{3 \cdot}$ ka - mi ber - jan - ji </p>
<p> $\underset{\cdot}{4}$ $\overline{5 \cdot 5}$ $\underset{\cdot}{3}$ $\overline{1 \cdot 0}$ Pa - da - mu Ne - g'ri , </p>	<p> $\overline{1 \cdot 1}$ $\overline{2 \cdot 3}$ $\underset{\cdot}{2}$ \cdot ka - mi ber - bak - ti, </p>
<p> $\underset{\cdot}{5}$ $\overline{1 \cdot 6}$ $\underset{\cdot}{5}$ $\overline{3 \cdot 0}$ Pa - da - mu Ne - g'ri , </p>	<p> $\underset{\cdot}{5}$ \cdot $\underset{\cdot}{5}$ $\overline{1 \cdot 2}$ $\overline{3 \cdot}$ ka - mi me - ngab - di , </p>
<p> $\underset{\cdot}{4}$ $\overline{5 \cdot 5}$ $\underset{\cdot}{3}$ $\overline{1 \cdot 0}$ Ba - gi - mu Ne - g'ri , </p>	<p> $\overset{3}{\curvearrowright}$ $\underset{\cdot}{2}$ $\underset{\cdot}{3}$ $\underset{\cdot}{4}$ $\overset{\wedge}{\underset{\cdot}{3}}$ $\overset{\wedge}{\underset{\cdot}{2}}$ $\overset{\wedge}{\underset{\cdot}{1}}$ \cdot ji - wa - ra - ga - ka - mi. </p>

BANGUN PEMUDI PEMUDA

Do=G

4/4 Marziale

A. Simanjuntak

5̣ . 3̣ . . 4̣ 5̣ 1̣ . 2̣ | 3̣ . 1̣ . | 1̣ . 7̣ . 2̣ . 1̣ 7̣ 6̣ | 5̣ . . 0 |
Ba-ngun pe - mu - di pe - mu - da In - do - ne - si - a
Su - di tetap ber - u - sa - ha ju - jur dan ikh - las

5̣ . 3̣ . . 4̣ 5̣ 1̣ . 2̣ | 3̣ . 1̣ . | 2̣ . 2̣ 3̣ 4̣ | 5̣ . . 0 |
Ta-ngan ba - ju - mu sing-sing-kan un - tuk ne - ga - ra
Tak usah ba - nyak bica - ra t'rus kerja ke - ras

2̣ 2̣ . 2̣ 3̣ 3̣ | 4̣ . 3̣ 4̣ . | 3̣ 3̣ . 2̣ 1̣ 3̣ | 2̣ . . 0 |
Ma-sa yang a - kan da - tang, ke - wa - ji - ban - mu - lah
Ha - ti teguh dan lu - rus pi - kir tetap jer - nih

5̣ 1̣ . 2̣ 3̣ 5̣ | 5̣ . 4̣ 3̣ 2̣ | 1̣ . 2̣ . | 3̣ . . 0 |
Men-ja - di tang - gu - ngan-mu ter - ha - dap Nu - sa
Ber - tingkah la - ku ha - lus hai putra Ne - gri

5̣ 1̣ . 2̣ 3̣ 5̣ | 5̣ . 4̣ 3̣ 2̣ | 3̣ . 2̣ . | 1̣ . . 0 ||
Men-ja - di tang - gu - ngan-mu ter - ha - dap Nu - sa
Ber - tingkah la - ku ha - lus hai putra Ne - gri



Desain Giant CoverBanner

Desain Alt. 1

Desain Alt. 2

SPESIFIKASI:

- DIMENSI 40m X 60m
- Bahan Kain Mesh

Preview Desain Giant Cover Banner



Desain Gate Rigging

Desain Alt. 1



- SPESIFIKASI:**
- DIMENSI 16m X 6m
 - Rigging Cover Multiplex dan Digital Printing

Desain Gate Rigging



Desain Alt. 2



- SPESIFIKASI:**
- DIMENSI 16m X 6m
 - Rigging Cover Multiplex dan Digital Printing

Desain Promo Balon Udara



- SPESIFIKASI:**
- DIMENSI 3m X 3m
 - PVC Balon Printing with Helium

Desain T-Banner / Umbul-umbul



SPESIFIKASI:

- DIMENSI 1m X 4m
- Digital Printing Flexy
- Frame dan Tiang Rangka Bi atau Bambu

Desain Sticker Gate Depan Pintu Masuk



SPESIFIKASI:

- DIMENSI 8m X 6,4m
- Sticker Printing

Desain Sticker Gate Depan Pintu Keluar



- SPESIFIKASI:**
- DIMENSI 8m X 6,4m
 - Sticker Printing

**DO'A PERINGATAN HARI SUMPAAH PEMUDA
28 OKTOBER TAHUN 2018**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim.. Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran-Mu, atas segala nikmat yang telah Engkau berikan. pada saat yang berbahagia dan khidmat ini kami berhimpun untuk memperingati hari bersejarah dalam rangkaian panjang perjuangan bangsa kami, Hari Sumpah Pemuda yang ke 90 Tahun 2018 seraya berdoa berserah diri kepada-Mu.

Ya Allah yang Maha Agung lagi Maha Perkasa

Berikanlah Ketajaman mata hati kepada para Pemimpin kami, kesabaran yang membaja, kerendahan hati, keikhlasan dan rasa syukur yang tinggi dalam mengabdikan serta berkarya sehingga masing-masing kami dapat menunaikan peran dan arah dengan benar.

Ya Allah yang Maha Kuasa, jadikanlah Pemuda Indonesia Pemuda yang Tangguh, Mandiri, Kreatif dan menjadi pemimpin-pemimpin yang amanah demi kemajuan Bangsa dan Negara.

Ya Allah yang Maha Bijaksana

Eratkan persaudaraan kami dalam membangun Pemuda

untuk menjaga persatuan Indonesia. Limpahkan rahmat-MU agar perbedaan yang ada mampu kami rajut menjadi mozaik kekuatan membangun kejayaan bangsa. Jauhkan kami dari sifat iri, dengki dan mementingkan diri sendiri serta perangai yang tidak terpuji.

Ya Allah yang Maha Mengabulkan Do'a,

Bimbinglah para pemuda harapan bangsa. Jadikanlah pemuda kami menjadi pemuda yang Tangguh dalam berkarya, kuat dalam berpendirian, selalu menegakkan kejujuran dan keadilan, serta senantiasa berlomba dalam kebaikan. Jadikanlah pemuda kami menjadi pelopor perubahan yang bermartabat, menjunjung tinggi etika dan moral serta mengedepankan semangat nasionalisme. Jauhkanlah sifat tamak, iri dan dengki, serta segala perilaku yang menjadi larangan agama dan negara.

Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami jalan yang benar, sebagaimana jalannya orang-orang yang Engkau beri nikmat dan bukan jalannya orang-orang yang sesat. hanya kepada-Mu kami memohon dan hanya kepada-Mu kami berserah diri.

Yaa Allah, Ya Ghoffar Tuhan yang maha Pengampun... Ampunilah Dosa dan kesalahan kami, dosa kedua orang tua kami, Guru-guru kami, para pemimpin kami baik yang masih hidup maupun yang sudah wafat. Dan tempatkanlah mereka di tempat yang mulia di sisi-MU.

Robbana atina fiddunnya hasanah wa fil akhiroti hasanah wa qina adzabannaar.

Wa shallallohu 'ala sayyidna Muhammadin wa 'ala alihi wa shohbihi wa sallim,

Subhana robbika robbil 'izzati 'amma yashifuun, wa salamun 'alal mursalin,Walhamdulillahi robbil alamiin.

